

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan mengenai penggunaan obat diare pada pasien anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul periode tahun 2016 yaitu:

1. Gambaran pola penggunaan obat diare pada pasien anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul periode tahun 2016 yaitu:
 - a. Golongan obat yang paling tinggi penggunaannya untuk penanganan diare anak adalah obat untuk diare yaitu sebanyak 115 item 30,34%. Kemudian penggunaan obat tertinggi kedua adalah cairan elektrolit sebanyak 93 item 24,54%.
 - b. Sediaan obat paling banyak digunakan pasien diare anak adalah sediaan sirup yaitu sebanyak 94 item obat dari total 379 obat yang digunakan pasien dengan persentase 24,80%
 - c. Rute Pemberian obat yang paling banyak digunakan pada pasien diare anak adalah melalui rute pemberian obat secara oral yaitu sebanyak 206 item obat dengan persentase sebesar 54,35%.
2. Dari hasil penelitian terhadap kesesuaian dengan standar pelayanan medis (SPM) pada diare anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul periode tahun 2016 bahwa pada pasien diare dengan dehidrasi yang mendapatkan persepan yang sesuai sebesar

100%, sedangkan pada pasien diare dengan dehidrasi dan infeksi terdapat peresepan yang sesuai sebesar 96,87% dan yang tidak sesuai sebesar 3,16%.

3. Gambaran lama waktu rawat inap pasien anak diare yaitu rata-rata 4,51 hari atau lebih singkat dibandingkan dengan ideal lama hari rawat inap yaitu 6-9 hari.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang pola penggunaan obat pada pasien diare anak di Instalasi Rawat Inap secara retrospektif.
2. Perlu penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh penggunaan suplemen zink terhadap waktu rawat inap pada pasien anak.
3. Perlu dilakukan evaluasi terkait kesesuaian standar pelayanan medis yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan yang baru.